



SCIENCE · INNOVATION · NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

JAGUNG

BIMA URI - 19

- * Jenis : Hibrida silang tunggal
- * Tahun dilepas : 2013
- * Umur panen : 102 HST
- * Bobot 1000 biji : 343 gr
- * Potensi hasil : 12,5 t/ha
- * Tahan penyakit bulai, karat daun dan hawar daun.



SCIENCE · INNOVATION · NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

JAGUNG

BIMA URI - 20

- * Jenis : Hibrida silang tunggal
- * Tahun dilepas : 2013
- * Umur panen : 102 HST
- * Bobot 1000 biji : 339 gr
- * Potensi hasil : 12,8 t/ha
- * Tahan penyakit bulai, karat daun dan hawar daun.



SCIENCE · INNOVATION · NETWORKS
www.litbang.pertanian.go.id

JAGUNG

NASA - 29

- * Jenis : Hibrida silang tunggal
- * Tahun dilepas : 2017
- * Umur panen : 103 HST
- * Bobot 1000 biji : 340,5 gr
- * Potensi hasil : 13,7 t/ha
- * Tahan penyakit bulai prolifrik $\geq 30\%$ pada lingkungan yang sesuai.



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2018



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2018



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2018

TEKNOLOGI BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA

BENIH

- Daya kecambah minimal 90%;
- Kebutuhan benih 20 kg/ha;
* Perlakuan benih dengan metalakasil dan dimetomorf.

PENYIAPAN LAHAN

- Tanah dibajak 15 – 20 cm, gemburkan dan ratakan, atau tanpa olah tanah bagi tanah yang gembur;
- Bersihkan dari sisa – sisa tanaman dan tumbuhan pengganggu.

PENANAMAN

- Buat lubang tanam dengan tugal sedalam 5 cm;
- Jarak tanam 75 cm x 40 cm (2 tanaman / lubang) atau 75 cm x 20 cm (1 tanaman/lubang);
- Masukkan benih dalam lubang tanaman dan tutup dengan tanah atau pupuk kandang.

PEMUPUKAN

- Takaran pupuk : 250 kg urea/ha + ponska 300 kg/ha;
- Pupuk diberikan 2 kali, pertama : 7 – 10 hari setelah tanam (300 kg ponska/ha) dan kedua : 30 – 35 hari setelah tanam (250 kg urea/ha);
- Pupuk diberikan dalam lubang / larikan 10 cm disamping tanaman dan ditutup dengan tanah.

PENYIANGAN

- Penyiangan pertama pada umur 15 hari setelah tanam;
- Penyiangan kedua pada umur 28 – 30 hari setelah tanam dilakukan sebelum pemupukan kedua.

PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT

- Pengendalian penyakit bulai dengan perlakuan benih, 1 kg benih dicampur dengan 2 g saromil yang dilarutkan dalam 1,5 – 10,0 ml air;
- Hama penggerek dikendalikan dengan pemberian insektisida furadan 3G melalui pucuk tanaman (3 – 4 butir/tanaman).

PEMBERIAN AIR (khusus pertanaman pada musim kemarau)

- Pada saat sebelum tanam, 15 HST, 30 HST, 45 HST, 60 HST, 75 HST(6 kali pemberian);
- Sumber air dapat dari irigasi permukaan atau tanah dangkal (sumur) dengan pompa.

PANEN

Jagung sudah siap dipanen jika klobot sudah mengering dan berwarna coklat muda, biji mengkilap, dan bila ditekan dengan kuku tidak membekas, terbentuk lapisan hitam (*black layer*).

TEKNOLOGI BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA

BENIH

- Daya kecambah minimal 90%;
- Kebutuhan benih 20 kg/ha;
* Perlakuan benih dengan metalakasil dan dimetomorf.

PENYIAPAN LAHAN

- Tanah dibajak 15 – 20 cm, gemburkan dan ratakan, atau tanpa olah tanah bagi tanah yang gembur;
- Bersihkan dari sisa – sisa tanaman dan tumbuhan pengganggu.

PENANAMAN

- Buat lubang tanam dengan tugal sedalam 5 cm;
- Jarak tanam 75 cm x 40 cm (2 tanaman / lubang) atau 75 cm x 20 cm (1 tanaman/lubang);
- Masukkan benih dalam lubang tanaman dan tutup dengan tanah atau pupuk kandang.

PEMUPUKAN

- Takaran pupuk : 250 kg urea/ha + ponska 300 kg/ha;
- Pupuk diberikan 2 kali, pertama : 7 – 10 hari setelah tanam (300 kg ponska/ha) dan kedua : 30 – 35 hari setelah tanam (250 kg urea/ha);
- Pupuk diberikan dalam lubang / larikan 10 cm disamping tanaman dan ditutup dengan tanah.

PENYIANGAN

- Penyiangan pertama pada umur 15 hari setelah tanam;
- Penyiangan kedua pada umur 28 – 30 hari setelah tanam dilakukan sebelum pemupukan kedua.

PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT

- Pengendalian penyakit bulai dengan perlakuan benih, 1 kg benih dicampur dengan 2 g saromil yang dilarutkan dalam 1,5 – 10,0 ml air;
- Hama penggerek dikendalikan dengan pemberian insektisida furadan 3G melalui pucuk tanaman (3 – 4 butir/tanaman).

PEMBERIAN AIR (khusus pertanaman pada musim kemarau)

- Pada saat sebelum tanam, 15 HST, 30 HST, 45 HST, 60 HST, 75 HST(6 kali pemberian);
- Sumber air dapat dari irigasi permukaan atau tanah dangkal (sumur) dengan pompa.

PANEN

Jagung sudah siap dipanen jika klobot sudah mengering dan berwarna coklat muda, biji mengkilap, dan bila ditekan dengan kuku tidak membekas, terbentuk lapisan hitam (*black layer*).

TEKNOLOGI BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA

BENIH

- Daya kecambah minimal 90%;
- Kebutuhan benih 20 kg/ha;
* Perlakuan benih dengan metalakasil dan dimetomorf.

PENYIAPAN LAHAN

- Tanah dibajak 15 – 20 cm, gemburkan dan ratakan, atau tanpa olah tanah bagi tanah yang gembur;
- Bersihkan dari sisa – sisa tanaman dan tumbuhan pengganggu.

PENANAMAN

- Buat lubang tanam dengan tugal sedalam 5 cm;
- Jarak tanam 75 cm x 40 cm (2 tanaman / lubang) atau 75 cm x 20 cm (1 tanaman/lubang);
- Masukkan benih dalam lubang tanaman dan tutup dengan tanah atau pupuk kandang.

PEMUPUKAN

- Takaran pupuk : 250 kg urea/ha + ponska 300 kg/ha;
- Pupuk diberikan 2 kali, pertama : 7 – 10 hari setelah tanam (300 kg ponska/ha) dan kedua : 30 – 35 hari setelah tanam (250 kg urea/ha);
- Pupuk diberikan dalam lubang / larikan 10 cm disamping tanaman dan ditutup dengan tanah.

PENYIANGAN

- Penyiangan pertama pada umur 15 hari setelah tanam;
- Penyiangan kedua pada umur 28 – 30 hari setelah tanam dilakukan sebelum pemupukan kedua.

PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT

- Pengendalian penyakit bulai dengan perlakuan benih, 1 kg benih dicampur dengan 2 g saromil yang dilarutkan dalam 1,5 – 10,0 ml air;
- Hama penggerek dikendalikan dengan pemberian insektisida furadan 3G melalui pucuk tanaman (3 – 4 butir/tanaman).

PEMBERIAN AIR (khusus pertanaman pada musim kemarau)

- Pada saat sebelum tanam, 15 HST, 30 HST, 45 HST, 60 HST, 75 HST(6 kali pemberian);
- Sumber air dapat dari irigasi permukaan atau tanah dangkal (sumur) dengan pompa.

PANEN

Jagung sudah siap dipanen jika klobot sudah mengering dan berwarna coklat muda, biji mengkilap, dan bila ditekan dengan kuku tidak membekas, terbentuk lapisan hitam (*black layer*).